

E-LKPD INTERAKTIF LIVEWORKSHEET

IPAS

KELAS VI SD

JAGA BUMI,
JAGA
KEHIDUPAN!

-  Mata Pelajaran : IPAS
-  Kelas/Fase : VI / C
-  Bab : Bab 5 Menjelajahi Bumi dan Antariksa
-  Topik : B.2 Dampak Revolusi Bumi bagi Kehidupan Kita
-  Model Pembelajaran : *Think Pair Share (TPS)*



TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Mengidentifikasi gerak revolusi Bumi dengan tepat.
- 2 Menjelaskan dampak revolusi Bumi bagi kehidupan dengan benar.
- 3 Menganalisis pengaruh krisis iklim terhadap pola musim di Indonesia.



PETUNJUK PENGGUNAAN

1



Bacalah setiap instruksi dengan cermat.

2



Kerjakan tahap *Think* secara mandiri.

3



Kerjakan tahap *Pair* bersama pasangan.

4



Kerjakan tahap *Share* setelah berdiskusi.

5



Klik tombol *Finish* setelah semua halaman selesai.



IDENTITAS



Kelompok

:



Anggota 1

:



Anggota 2

:

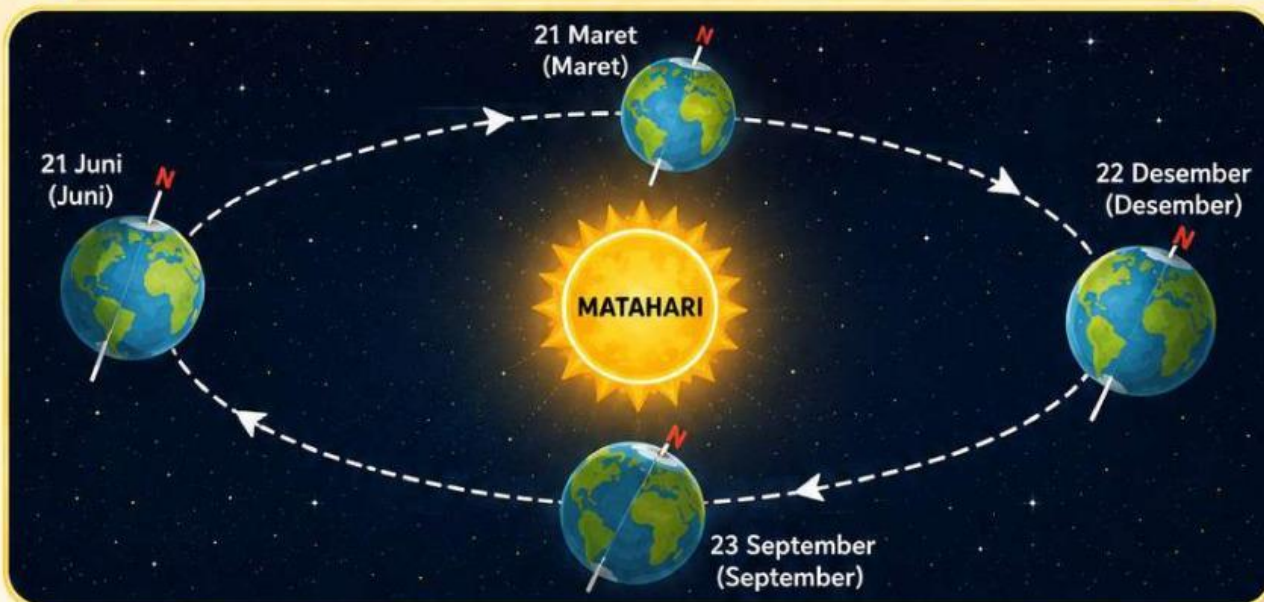


Kelas

:



Tampilkan gambar revolusi Bumi mengelilingi Matahari.



SOAL ISIAN SINGKAT

- 1 Apa yang dimaksud dengan revolusi Bumi?
- 2 Bagaimana revolusi Bumi terjadi?
- 3 Berapa lama waktu yang diperlukan Bumi untuk melakukan satu kali revolusi?



DRAG AND DROP

Pasangkan pernyataan berikut dengan jawabannya.

Pernyataan

- 1 Bumi berputar pada porosnya
- 2 Bumi mengelilingi Matahari
- 3 Lama satu kali revolusi
- 4 Pergantian Musim

Jawaban

- Rotasi
- Revolusi
- 365¼ hari
- Revolusi



ISIAN

Sebutkan dua dampak revolusi Bumi bagi kehidupan!

a.

b.





PAIR

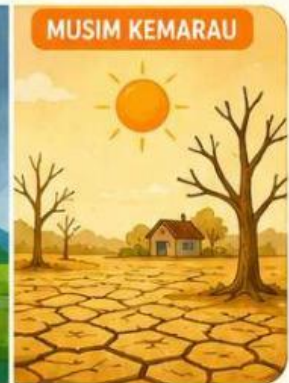
Kerjakan tahap ini bersama pasanganmu.
Baca teks berikut dengan cermat, lalu pahami isinya!



BACAAN

Krisis Iklim dan Perubahan Pola Musim di Indonesia

Indonesia memiliki dua musim utama, yaitu **musim hujan** dan **musim kemarau**. Biasanya, musim hujan terjadi pada bulan Oktober hingga Maret, sedangkan musim kemarau berlangsung pada bulan April hingga September. Pergantian musim ini dipengaruhi oleh angin muson yang bertiup setiap tahun.



Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pola musim di Indonesia mulai berubah. Musim hujan terkadang datang lebih lambat atau justru lebih cepat dari biasanya. Begitu pula dengan musim kemarau yang dapat berlangsung lebih panjang atau lebih singkat. Salah satu penyebab utama perubahan ini adalah **krisis iklim**. Krisis iklim terjadi akibat meningkatnya suhu bumi yang disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti penggunaan bahan bakar fosil, penebangan hutan, dan pencemaran lingkungan.



Krisis iklim memberikan berbagai dampak bagi kehidupan manusia. Curah hujan yang tidak menentu dapat menyebabkan **banjir** di beberapa daerah dan **kekeringan** di daerah lainnya. Selain itu, **hasil pertanian dapat menurun** karena tanaman sulit beradaptasi dengan perubahan cuaca. Krisis iklim juga dapat meningkatkan risiko bencana alam serta mengganggu ketersediaan air bersih.



Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menjaga lingkungan dengan menghemat energi, mengurangi penggunaan plastik, menanam pohon, dan menjaga kebersihan lingkungan agar dampak krisis iklim dapat dikurangi.



HEMAT ENERGI



KURANGI PLASTIK



TANAM POHON



JAGA KEBERSIHAN



PAIR

Pertanyaan Diskusi



1. Kapan biasanya musim hujan terjadi di Indonesia?



2. Kapan biasanya musim kemarau terjadi di Indonesia?



3. Mengapa saat ini musim terasa semakin tidak menentu?



4. Apa dampak krisis iklim yang disebutkan dalam artikel?



5. Bagaimana krisis iklim dapat memengaruhi pola musim?



Bumi
Sehat,
Kita Kuat!



SHARE

Ayo Berbagi



Tuliskan informasi penting yang diperoleh dari kelompok lain.

Kelompok	Informasi Penting
Kelompok ...	
Kelompok ...	
Kelompok ...	



Kesimpulan Kelas

Lengkapilah kalimat berikut:

Hubungan antara revolusi Bumi, pergantian musim, dan krisis iklim adalah ...

.....

.....

.....



Bersama
jaga Bumi,
untuk masa
depan!



REFLEKSI

Mari refleksikan pembelajaran hari ini!



Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan dirimu!

Pernyataan	Ya	Tidak
 Saya memahami pengertian revolusi Bumi.	☐	☐
 Saya dapat menjelaskan dampak revolusi Bumi.	☐	☐
 Saya memahami pengaruh krisis iklim terhadap musim.	☐	☐
 Saya aktif berdiskusi dengan pasangan.	☐	☐
 Saya berani menyampaikan pendapat.	☐	☐

